

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi pembangunan nasional suatu bangsa. Untuk menciptakan tujuan pembangunan nasional terutama dalam bidang pendidikan perlu adanya peningkatan dalam proses pendidikan itu sendiri. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013:7) “Pendidikan adalah proses interaksi yang mendorong proses belajar”. Berdasarkan pendapat tersebut, pembelajaran bertugas mengarahkan proses pendidikan ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan. Menurut Sulhan (2006:7) “Pembelajaran adalah suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/ pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/ pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.” Proses pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan aktivitas mentransformasikan pengetahuan, sikap, keterampilan dan ilmu pengetahuan.

Ilmu pengetahuan semakin hari semakin berkembang pesat termasuk ilmu pendidikan. Perubahan pendidikan telah banyak kita temui, misalnya aspek model penyelenggaraan pendidikan (pengajaran) telah berubah dari yang berpusat pada pengajar dan berpusat pada siswa. Dengan adanya perubahan itu, maka akan berdampak positif pada perilaku pengajar. Seorang pengajar tidak hanya mengajar siswanya tetapi sekaligus harus berusaha membelajarkan siswanya. Pengajar tidak

hanya memberikan pengaruh saja kepada siswanya tetapi pengajar harus berusaha membangun siswanya untuk biasa menggali pengetahuan agar siswa menemukan sendiri.

Mengajar dalam hal ini tentulah dengan menggunakan model pembelajaran tertentu sebagai salah satu komponen dalam mencapai tujuan pengajaran. Selama ini guru dalam pelaksanaan pembelajaran belum menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan kinerja yang dihasilkan guru pun belum optimal, sehingga yang terjadi pembelajaran terasa membosankan bagi siswa dan siswapun tidak bergairah dan berminat untuk belajar.

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran, diharapkan agar guru dapat memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, guru harus memahami tentang metode pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan meningkatkan kemampuan siswa dalam proses belajar.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur sudah menerapkan pembelajaran kontekstual, yang mana hal ini merupakan upaya dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini terlihat dari suasana pembelajaran yang telah dikelola guru berdasarkan metode pembelajaran kontekstual. Berdasarkan hal tersebut model pembelajaran kontekstual cukup efektif diterapkan di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur. Namun usaha tersebut belum ada penilaian atau evaluasi apakah sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Penerapan model

pembelajaran berbasis kontekstual tidak hanya dipahami di dalam kelas, akan tetapi siswa harus memahami ketika siswa diluar sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur yakni dengan Yan Antoni didapatkan hasil bahwa "... Model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sudah bervariasi yakni dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual dan demonstrasi. Selain itu permasalahan yang sering dihadapi guru yakni, jika guru hanya diam di depan kelas maka siswa akan menjadi pasif,. Keadaan tersebut tentu sangat mengkhawatirkan karena dapat menyebabkan suasana belajar yang kurang menyenangkan. Tentunya semua itu membuat semangat dan gairah belajar siswa menjadi berkurang, kemudian akan berdampak pada keberhasilan belajar mengajar" (Wawancara, 09 Maret 2023).

Dari uraian di atas peneliti merasa perlu untuk menguji penerapan pembelajaran kontekstual di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur. Bertitik tolak dari latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul "Implementasi Pembelajaran Kontekstual oleh Guru di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur".

## **B. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini adalah belum diketahuinya implementasi pembelajaran kontekstual oleh guru di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah implementasi pembelajaran kontekstual oleh guru di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui implementasi pembelajaran kontekstual oleh guru di UPT SMK Negeri 1 Martapura OKU Timur

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi.

1. Sekolah, untuk selalu membimbing dan membina guru dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran melalui penggunaan pembelajaran kontekstual.
2. Guru, sebagai acuan bagi guru untuk dapat memilih strategi pengajaran yang tepat sesuai dengan minat dan kompetensi yang dimiliki siswa sehingga situasi belajar jadi menyenangkan.
3. Siswa, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa serta pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang diberikan guru.
4. Peneliti, penelitian ini bermanfaat dalam menambah pengetahuan dan wawasan tentang penulisan karya ilmiah dan sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pendidikan.